

**PENGARUH *LEVERAGE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WIDYA ATRI FARANITA

NIM. 12030113120131

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Widya Atri Faranita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120131
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *LEVERAGE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt.

Semarang, 25 April 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt.)

NIP. 196208131990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Widya Atri Faranita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120131


Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi


Judul Skripsi : **PENGARUH *LEVERAGE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Mei 2017

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. (.....)

2. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. (.....)

3. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Widya Atri Faranita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh *Leverage*, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 April 2017

Yang membuat pernyataan,



(Widya Atri Faranita)

NIM: 12030113120131

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Ash-Sharh: 6-8)

“All our dreams can come true if we have the courage to pursue them”

(Walt Disney)

Gratitude is the key of happiness

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
Mama dan Papa yang tiada henti memberikan dukungan
Kakak-kakak tercinta dan ponakan kesayangan
Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, ownership structure, and audit quality on earnings management. This study use propotion of managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership as a component of ownership structure, as well as auditor independence and audit firm size as a component of audit quality.

This study uses secondary data taken form Indonesia Stock Exchange in period 2012-2015. The selected companies to be research samples are basic industry and chemical sector, miscellaneous industry sector, and consumer goods industry sector. The sample population in this study is 561 companies. Based on the criteria specified, the number of samples in this study is 112 companies. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis.

The results showed that the leverage, auditor independence, and audit firm size have a positive effect on earnings management. Managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership have no effect on earnings management.

Keywords: Earnings Management, Leverage, Ownership Structure, Audit quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, struktur kepemilikan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing sebagai komponen struktur kepemilikan, serta independensi auditor dan ukuran KAP sebagai komponen dari kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2015. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian merupakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah 561 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 112 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, independensi auditor, dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh dengan manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, *Leverage*, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat, pedoman, dan bantuan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, dorongan, kritik, dan doa dari beberapa pihak. Maka dari itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad S.E.T., M. Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafrudin, M. Si, Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh studi di Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. Selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan selama menjalankan studi di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama berada di Universitas Diponegoro.
7. Keluarga tercinta Mama dan Papa, kakak-kakak (Widi Putra S., Widya Erdina S., dan Sara Citra P.) serta ponakan tersayang (Kevin dan Kalika) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, motivasi, dorongan, kebahagiaan, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis.
8. Yohana Lalitya S., sahabat sejak SMA yang selalu menemani penulis dari awal sampai akhir masa kuliah, selalu memberikan semangat, doa, informasi, dan bantuan kepada penulis, serta tidak pernah lelah mendengarkan segala cerita dari penulis.
9. Kelompok Belajar (Amallia D. S., Fransisca A. A., Anantya D. W. W., Imas K., Susi J., Anggit T. R., Rosalia, Ayu P., dan Ajeng P.) yang menghadirkan cerita pada masa-masa kuliah yang bermakna, dan memberikan semangat, motivasi, bantuan, serta doa kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dengan dosen pembimbing yang sama (Nur Aisyah R. G., Nur Aini, Aida Farah, dan Intan Rimawati) yang selalu memberikan informasi, semangat, dan doa. Semoga kita selalu menjadi keluarga kecil yang tidak pernah putus tali silaturahmi.

11. Sahabat Kura-kura (Citra A. dan Rizka N. A.) yang selalu memberikan kebahagiaan, tawa, motivasi, semangat, dan doa.
12. Teman-teman KKN TIM II UNDIP TH. 2016 desa Bulumanis Lor, Kecamatan Margoyoso, Pati (Rio M., Radityo U., Widya M. S., Padmi A., Ulfa K., dan Rohedy Adel) yang menjadi keluarga selama KKN dan sampai sekarang, serta selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman departemen Akuntansi angkatan 2013 Universitas Diponegoro yang memberikan bantuan, semangat, doa dan informasi.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan doa kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan kekurangan dalam skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk skripsi dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 25 April 2017

Penulis,



Widya Atri Faranita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	v
ASBTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Manajemen Laba.....	14
2.1.3 Faktor – faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis.....	27
2.4.1 <i>Leverage</i> dan Manajemen Laba.....	27
2.4.2 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba.....	29
2.4.3 Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.....	30
2.4.4 Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba.....	31
2.4.5 Independensi Auditor dan Manajemen Laba.....	32
2.4.6 Ukuran KAP dan Manajemen Laba.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1 Variabel Dependen.....	35
3.1.2 Variabel Independen.....	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Metode Analisis.....	43
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	43

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.3 Uji Regresi Berganda.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Data.....	54
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	61
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	63
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	65
4.2.3 Uji Hipotesis.....	67
4.2.3.1 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t).....	68
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	72
4.2.3.3 Koefisien Determinasi.....	73
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 <i>Leverage</i> Berpengaruh Positif terhadap Manajemen Laba.....	74
4.3.2 Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba.....	75
4.3.3 Kepemilikan Instusional Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba.....	76
4.3.4 Kepemilikan Asing Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba.....	77
4.3.5 Independensi Auditor Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba.....	78
4.3.6 Ukuran KAP Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan.....	84
5.3 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Persentase KAP.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.6 Koefisien Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Park.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	61
Gambar 4.2 <i>P-plots</i> Normalitas.....	62
Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan.....	91
Lampiran B Tabulasi Data.....	95
Lampiran C Hasil Pengujian SPSS.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sulistyanto (2008) menjelaskan bahwa manajemen laba terjadi di negara berkembang dan terjadi pula pada perusahaan di negara maju sehingga manajemen laba sudah seperti budaya perusahaan yang dipraktikkan oleh seluruh dunia. Praktik manajemen laba telah menimbulkan pertanyaan dan keraguan dari publik mengenai integritas dan kredibilitas pemeriksa laporan keuangan dalam menemukan adanya aktivitas manajemen laba, serta pembuat regulasi yang seharusnya menetapkan peraturan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat juga meragukan informasi dalam laporan keuangan dan penyusun laporan keuangan. Standar akuntansi dan pengauditan yang telah diterapkan juga diragukan kelayakannya oleh publik (Sulistyanto, 2008).

Manajemen laba adalah pilihan manajer terhadap kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan pribadi. Menurut Scott (2000), ada dua pemikiran yang saling melengkapi mengenai manajemen laba. Pertama, manajemen laba sebagai akibat perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan keperluan mereka terhadap kompensasi, kontrak utang, dan biaya politik. Kedua, manajemen laba berdasarkan perspektif efisiensi kontrak. Perspektif efisiensi kontrak merupakan motivasi kontraktual yang muncul karena adanya perjanjian antara manajer dengan pihak lain yang berbasis pada kompensasi manajerial (*managerial*

compensation) dan perjanjian utang (*debt covenant*) (Sulistyanto, 2008). Ketika mengatur kontrak kompensasi, perusahaan akan mengantisipasi keinginan manajer dalam memajemen laba dan akan memungkinkan hal tersebut melalui jumlah kompensasi yang mereka tawarkan. Pemberi pinjaman juga akan melakukan hal yang sama dalam menentukan tingkat suku bunga yang mereka minta. Manajemen laba juga memberikan manajer beberapa fleksibilitas untuk melindungi dirinya dan perusahaan dalam menghadapi realisasi keadaan yang tidak terduga untuk keuntungan semua pihak yang dikontrak. Scott (2000) menjelaskan bahwa manajer dapat melakukan peningkatan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dan meratakan laba untuk mengurangi kemungkinan pemecatan, serta mengomunikasikan kepada pihak eksternal mengenai kekuatan laba yang stabil. Selanjutnya, manajer mungkin dapat memengaruhi nilai pasar pada saham perusahaannya dengan menggunakan manajemen laba (Scott, 2000).

Manajemen laba terjadi dengan adanya masalah keagenan yang berasal dari konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Permasalahan semakin buruk ketika investor dan pemegang saham lainnya tidak dapat mencapai keputusan yang optimal untuk perusahaan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan mendistorsi hasil ekonomi dan menghambat para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan keuangan. Tekanan untuk manajemen laba tidak berasal dari kekuatan tunggal (Noor, *et. al.*, 2015). Secara umum ada sejumlah motivasi yang menekan munculnya manajemen laba, yaitu motivasi bonus, kontrak, politik, pajak,

perubahan CEO (*Chief Executive Officers*), IPO (*Initial Public Offerings*) atau SEO (*Seasoned Equity Offerings*), dan menyampaikan informasi ke pemegang saham (Sulistyanto, 2008).

Selain permasalahan agensi antara manajer dengan pemegang saham, masalah agensi juga dapat terjadi antara manajer dengan kreditur yang memberikan pinjaman dana atau modal kepada perusahaan. Kontrak utang yang ditandatangani oleh manajer dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajer akan melakukan kegiatan ekonomi yang mengarah pada upaya untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Hal tersebut mendorong kreditur untuk memastikan manajer bekerja sesuai prosedur untuk meningkatkan kemampuan dalam membayar pinjaman dana. Dalam perjanjian yang telah disepakati oleh manajer dan kreditur tertulis pula regulasi yang mengatur hukuman kepada pihak manajer apabila melanggar perjanjian. Pelanggaran perjanjian utang membuktikan adanya manajemen laba dengan menaikkan laba pada laporan keuangan. Perjanjian utang berpengaruh dalam pemilihan metode akuntansi pada tahun pelaporan keuangan dan tahun saat terjadinya pelanggaran tersebut (Sulistyanto, 2008). *Leverage* merupakan salah satu motivasi untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba. *Leverage* menunjukkan jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi *leverage* dalam perusahaan maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan akan berupaya untuk menampilkan kinerja yang baik untuk memberikan

kepercayaan bagi kreditur bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya (Rice, 2013).

Teori keagenan mengemukakan bahwa mekanisme pengawasan diasumsikan untuk menyejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham serta untuk mengurangi konflik kepentingan dan munculnya berbagai perilaku oportunistik (Jensen dan Meckling, 1976). Masalah keagenan yang terkait dengan kepemilikan dan pemisahan pengawasan menghasilkan permintaan untuk auditor eksternal (Alzoubi, 2016). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa pengauditan, sistem kontrol formal, pembatasan anggaran, dan pembentukan sistem kompensasi insentif menyediakan identifikasi lebih teliti antara kepentingan manajer dengan pemegang ekuitas eksternal.

Keprihatinan dan perhatian terhadap tata kelola perusahaan telah berkembang secara eksponensial khususnya dengan adanya skandal perusahaan perintis yang banyak seperti, BCCI, Enron, Maxwell, dan WorldCom, di Inggris dan Amerika Serikat. Perlunya tata kelola yang kuat telah disorot melalui berbagai amandemen dan kemajuan standar ditingkat internasional maupun tingkat negara, misalnya Kode Kombinasi di Inggris, Kode Tata Kelola Perusahaan Yordania, Organisasi untuk Kode Perkembangan Ekonomi, dan Undang-undang Sarbanes-Oxley di Amerika Serikat telah mendorong berkembangnya kepedulian dan perhatian publik terhadap tata kelola perusahaan (Alzoubi, 2016).

Para regulator di pasar saham dan agensi perlindungan investor lain prihatin mengenai manajemen laba, khususnya setelah runtuhnya beberapa perusahaan besar pada beberapa dekade terakhir dan mereka meresponnya dengan

menambah tata kelola perusahaan dan independensi auditor eksternal. Salah satu sistem pengawas yang penting adalah tata kelola perusahaan. Atribut tata kelola perusahaan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu komposisi dewan, efektivitas komite audit, komitmen direktur non-eksekutif, dan struktur kepemilikan. Audit eksternal merupakan sistem pengawas lain yang mungkin akan membantu menyejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham dan mengurangi potensi perilaku oportunistik manajer (Habbash, 2010).

Indonesia memiliki pasar modal dengan jenis pasar berkembang yang karakteristik kepemilikannya terkonsentrasi sehingga investor dengan jumlah saham yang tinggi memiliki akses lebih besar dibanding dengan investor dengan jumlah saham yang rendah untuk memengaruhi keputusan manajerial yang merugikan dan melanggar akuntabilitas dan keadilan bagi pemegang saham minoritas. Hal tersebut menjelaskan mengapa struktur kepemilikan merupakan mekanisme pengendali yang mendominasi di Indonesia. Indonesia membutuhkan investor khususnya investor asing dari negara maju untuk mengembangkan perekonomian negara (Sulistyanto, 2008). Masalah geografis menyebabkan kemungkinan tinggi munculnya asimetri informasi sehingga mengakibatkan munculnya biaya agensi bagi investor. Dengan demikian, tingginya kepemilikan manajemen di perusahaan memberikan kesempatan kepada manajer untuk mengambil alih pemegang saham minoritas (Alzoubi, 2016).

Penelitian ini meneliti aspek tata kelola perusahaan di Indonesia yang terkait dengan hubungan antara *leverage*, struktur kepemilikan, dan kualitas audit

terhadap manajemen laba. Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada literatur untuk melengkapi penelitian terdahulu.

Dalam upaya untuk melanjutkan dan menguji kembali penelitian sebelumnya, penelitian ini memperluas literatur tata kelola perusahaan melalui pengujian hubungan antara *leverage*, struktur kepemilikan, dan kualitas audit dengan manajemen laba di Indonesia. Leuz, et. al. (2003) menyatakan bahwa perlindungan terhadap investor memberikan peranan yang penting dalam menciptakan perbedaan internasional pada manajemen laba perusahaan. Oleh karena itu, bukti internasional tambahan dapat berkontribusi yang bermanfaat untuk menggambarkan perbedaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dijelaskan di atas menimbulkan beberapa permasalahan yang dapat diteliti ulang mengenai pengaruh *leverage*, struktur kepemilikan, dan kualitas audit terhadap munculnya manajemen laba dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noor, et. al. (2015), *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan menurut Alzoubi (2016) *leverage* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut memunculkan motivasi untuk menguji hubungan *leverage* terhadap manajemen dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pertanyaan penelitian yang pertama, yaitu:

Pertanyaan penelitian 1: Apakah *leverage* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba?

Mekanisme struktur tata kelola yang lengkap diprediksi akan mengurangi manajemen laba ketika pengendalian manajemen secara aktif dihasilkan, khususnya pada proses pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan perusahaan dianggap sebagai mekanisme pengawasan yang signifikan untuk manajer sehingga mungkin memiliki peran pengendali dalam mengurangi aktivitas manajemen laba. Penelitian sebelumnya memiliki ketidakkonsistenan hasil, dimana menurut penelitian Alzoubi (2016) struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *external-block holders*, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan asing secara negatif berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut peneliti lain, yaitu Gul, *et. al.* (2003) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan pertanyaan penelitian, yaitu:

Pertanyaan penelitian 2: Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?.

Penelitian yang dilakukan oleh Cheng dan Reitenga (2009) mengenai hubungan kepemilikan institusional dan manajemen laba menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alzoubi (2016) yang menemukan hal sebaliknya. Pertanyaan penelitian berikutnya, yaitu:

Pertanyaan penelitian 3: Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?.

Chung, *et. al.* (2004) menyatakan bahwa kepemilikan asing dan perangkat pasar obligasi memberikan pengawasan yang efektif untuk mencegah perilaku

oportunistik manajerial sehingga mampu mengurangi manajemen laba. Pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba yang diteliti oleh Ji, *et. al.* (2015) menunjukkan tidak adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba. Inkonsistensi hasil penelitian menimbulkan pertanyaan penelitian, yaitu:

Pertanyaan penelitian 4: Apakah kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi manajemen laba. Faktor tersebut mungkin tergolong menjadi biaya agensi, asimetri informasi, dan pengaruh eksternal lainnya. Menurut Alzoubi (2016), kualitas audit dapat membatasi oportunistik manajemen laba dan menyoroti bahaya yang mencakup kesalahan material dalam pencatatan atau yang tidak termasuk dalam laporan keuangan. Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Alzoubi (2016), kualitas audit yang terdiri dari independensi auditor dengan pengukuran biaya audit dan ukuran KAP berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gul, *et. al.* (2003) menyatakan hal yang sebaliknya, dimana biaya audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Inkonsistensi hasil penelitian memunculkan pertanyaan penelitian, yaitu:

Pertanyaan penelitian 5: Apakah independensi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?.

Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa perusahaan audit *big 4* berpotensi mengurangi manajemen laba, beberapa penelitian lain menunjukkan hal yang sebaliknya, dan berdasarkan penelitian Piot dan Janin (2007) ukuran

KAP tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian menimbulkan pertanyaan penelitian terakhir, yaitu:

Pertanyaan penelitian 6: Apakah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?.

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, struktur kepemilikan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini memiliki salah satu fokus untuk memperoleh pemahaman dan informasi mengenai *leverage* yang mampu bertindak sebagai sebagai salah satu faktor yang memunculkan manajemen laba.

Tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk menguji pengaruh antara mekanisme tata kelola perusahaan internal dan manajemen laba di Indonesia. Secara lebih spesifik, penelitian ini menguji hubungan kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap manajemen laba.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit yang terdiri dari independensi auditor dan ukuran KAP terhadap manajemen laba. Penelitian mengenai kualitas audit mendokumentasikan bahwa akrual akan berkurang ketika auditor bersikap independen atau perusahaan audit berukuran besar.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak, yaitu memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan yang bergantung pada audit eksternal untuk menjaga integritas pelaporan keuangan perusahaan dengan mengurangi manajemen laba. Penemuan dalam penelitian ini memiliki dampak yang signifikan untuk regulator seperti *supervisor* yang bermanfaat melalui pemahaman bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pelaku tata kelola perusahaan dengan mempertimbangkan perbaikan demi mencapai praktik yang terbaik. Penelitian ini juga memiliki kegunaan bagi investor untuk menilai pengaruh faktor audit eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis, susunannya, yaitu :

- BAB I PENDAHULUAN , bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II TELAAH PUSTAKA, bab ini terdiri dari landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang meliputi gambar hubungan variabel independen dan dependen, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

- BAB III METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis.
- BAB IV HASIL DAN ANALISIS, bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, bab ini terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian ini.